

Integrasi Nilai-Nilai Al-Qur'an dalam Penguatan Karakter di Lembaga Pendidikan Islam Modern

**¹Dedi Sugari ² Hilalludin Hilalludin ³Erna Dwi Maryani ⁴Mita Okta
Viyani ⁵Ayna Wahyuni**

¹Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiya Madani Yogyakarta

^{2,4}Universitas Alma Ata Yogyakarta

³Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

⁴Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Palapa Nusantara Lombok

Email: ¹ sugarydedi70@gmail.com ² hilalluddin34@gmail.com ³ ernad7272@gmail.com
⁴ 251500071@almaata.ac.id ⁵ Wahyuniayna843@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini membahas integrasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam penguatan karakter di lembaga pendidikan Islam modern sebagai respons terhadap tantangan moral di era globalisasi. Perkembangan teknologi dan arus informasi yang semakin terbuka menyebabkan peserta didik terpapar dengan berbagai nilai yang tidak selalu sejalan dengan ajaran Islam, sehingga lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab besar dalam membangun karakter yang berlandaskan nilai Qur'ani. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode kajian literatur melalui penelaahan buku, artikel jurnal, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa nilai-nilai seperti kejujuran, amanah, disiplin, tanggung jawab, kasih sayang, dan keadilan menjadi dasar penting dalam pembentukan karakter. Integrasi nilai Qur'ani dilakukan melalui kurikulum, kegiatan pembiasaan, budaya sekolah, dan keteladanan guru sebagai model utama bagi peserta didik. Selain itu, tantangan seperti pengaruh budaya digital dan keterbatasan kemampuan pedagogis guru dapat diatasi melalui inovasi pembelajaran dan penguatan kompetensi pendidik. Penelitian ini menyimpulkan bahwa integrasi nilai-nilai Al-Qur'an memberikan kontribusi signifikan dalam membangun peserta didik yang tidak hanya unggul akademik, tetapi juga memiliki kepribadian berakhlak mulia dan siap menghadapi perubahan zaman.

Kata Kunci: Nilai Qur'ani, Pendidikan Islam Modern, Penguatan Karakter, Integrasi Kurikulum

Abstract

This study examines the integration of Qur'anic values in strengthening character formation within modern Islamic educational institutions as a response to increasing moral challenges in the era of globalization. The rapid development of technology and the openness of information expose students to various external values that may not align with Islamic teachings, making character education grounded in Qur'anic principles essential. This research employs a qualitative approach using a literature review method, drawing on books, journal articles, and previous studies relevant to the topic. The findings indicate that values such as honesty, trustworthiness, discipline, responsibility, compassion, and justice serve as core principles in character building. The integration of these values is implemented through curriculum design, habitual activities, school culture, and the exemplary role of teachers as primary models for students. Additionally, challenges such as the influence of digital culture and teachers' limited pedagogical competence can be addressed through innovative learning strategies and professional development. The study concludes that integrating Qur'anic values significantly contributes to producing students who excel academically while possessing noble character and the readiness to face contemporary global changes.

Keywords: Qur'anic Values, Modern Islamic Education, Character Building, Curriculum Integratio

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia modern membawa banyak perubahan dalam kehidupan masyarakat, termasuk dalam dunia pendidikan. Arus globalisasi, kemajuan teknologi, dan keterbukaan informasi membuat peserta didik lebih mudah terpengaruh oleh nilai-nilai luar yang tidak selalu sejalan dengan ajaran Islam. Kondisi ini menuntut lembaga pendidikan Islam untuk memberikan perhatian lebih pada pembinaan karakter, sehingga peserta didik tidak hanya cerdas secara akademik tetapi juga memiliki akhlak yang kuat sesuai tuntunan Al-Qur'an (Muttaqo dan Saihu 2025).

Al-Qur'an sebagai sumber utama ajaran Islam mengandung nilai-nilai yang dapat menjadi dasar pembentukan karakter. Nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, amanah, kerja keras, serta akhlak mulia merupakan prinsip yang relevan untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Jika nilai-nilai ini diintegrasikan dalam proses pendidikan, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan karakter positif yang menjadi fondasi moral dalam menghadapi tantangan zaman. Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan Islam modern untuk menjadikan nilai-nilai Qur'ani sebagai bagian dari kurikulum dan budaya sekolah (Mujahid 2021).

Lembaga pendidikan Islam modern, seperti madrasah dan sekolah Islam terpadu, pada dasarnya telah menggabungkan pendidikan agama dan pendidikan umum. Namun, integrasi nilai-nilai Al-Qur'an sering kali masih bersifat formal, terbatas pada penyampaian materi, dan belum sepenuhnya masuk dalam praktik pembelajaran maupun kehidupan sekolah. Padahal, penguatan karakter membutuhkan pendekatan yang lebih menyeluruh, mulai dari penyusunan kurikulum, proses pembelajaran, hingga pembiasaan perilaku sehari-hari yang selaras dengan ajaran Al-Qur'an (Solihin dkk. 2020).

Peran guru sangat penting dalam proses ini karena guru bukan hanya penyampai materi, tetapi juga teladan bagi peserta didik. Guru perlu

mengaitkan ajaran Al-Qur'an dengan aktivitas belajar yang konkret dan relevan dengan kehidupan peserta didik. Selain itu, lembaga pendidikan juga harus menciptakan lingkungan yang mendukung internalisasi nilai Qur'ani, seperti melalui kegiatan pembiasaan, program pengembangan karakter, dan budaya sekolah yang mencerminkan nilai moral yang kuat. Pendekatan komprehensif ini menjadi kunci agar nilai-nilai Al-Qur'an benar-benar tertanam dalam diri peserta didik (Muhammad Hulaimi Hatami 2025).

Dengan demikian, integrasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam penguatan karakter menjadi langkah strategis bagi lembaga pendidikan Islam modern untuk menghadapi tantangan moral pada era global. Upaya ini diharapkan mampu menghasilkan peserta didik yang tidak hanya unggul dalam pengetahuan, tetapi juga memiliki kepribadian yang matang, berakhlak mulia, dan mampu menjalani kehidupan sesuai tuntunan Al-Qur'an. Penelitian mengenai integrasi ini penting dilakukan sebagai dasar untuk memperkuat praktik pendidikan dan memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan Islam di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode kajian literatur yang bertujuan memahami secara mendalam konsep integrasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam penguatan karakter di lembaga pendidikan Islam modern melalui analisis sumber-sumber ilmiah yang relevan. Data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai literatur seperti buku-buku pendidikan Islam, artikel jurnal nasional dan internasional, hasil penelitian terdahulu, serta dokumen-dokumen yang membahas nilai-nilai Qur'ani dan konsep pendidikan karakter. Seluruh data dianalisis melalui tahapan pengumpulan literatur, seleksi sumber yang kredibel, pengorganisasian teori, serta penafsiran isi secara kritis untuk menemukan pola, gagasan, dan kecenderungan yang mendukung fokus penelitian. Pendekatan ini

memungkinkan peneliti menyusun pemahaman komprehensif mengenai bagaimana nilai-nilai Al-Qur'an dapat diintegrasikan secara efektif dalam sistem pendidikan modern tanpa melakukan interaksi langsung dengan lapangan, melainkan melalui penelaahan mendalam terhadap berbagai temuan ilmiah yang telah ada (Hilalludin dkk. 2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identifikasi Nilai-Nilai Qur'ani yang Relevan untuk Penguatan Karakter

Nilai-nilai Al-Qur'an yang berkaitan dengan penguatan karakter merupakan fondasi penting dalam pendidikan Islam modern. Literatur menunjukkan bahwa sejumlah nilai utama seperti kejujuran, amanah, tanggung jawab, disiplin, kesabaran, dan kasih sayang menjadi landasan yang secara konsisten ditanamkan Al-Qur'an kepada umat Islam. Nilai-nilai tersebut tidak hanya bersifat normatif, tetapi juga memiliki relevansi praktis untuk membentuk kepribadian peserta didik yang kuat di tengah arus globalisasi yang penuh tantangan moral (Khotimah dan Nugroho Reformis Santono 2025).

Setiap nilai Qur'ani memiliki pijakan ayat yang menjelaskan urgensinya dalam kehidupan. Misalnya, nilai kejujuran (ṣidq) ditegaskan dalam QS. At-Taubah: 119, sementara amanah dijelaskan dalam QS. An-Nisa: 58. Nilai disiplin dan tanggung jawab tercermin dalam perintah-perintah Allah untuk menjalankan ibadah tepat waktu dan menjaga komitmen. Penekanan pada akhlak mulia menunjukkan bahwa Al-Qur'an tidak hanya menuntun umat Islam dalam hal ibadah, tetapi juga membentuk pola perilaku yang berkarakter.

Dalam konteks pendidikan Islam modern, nilai-nilai ini menjadi acuan utama dalam membangun karakter peserta didik yang tidak hanya unggul dalam pengetahuan, tetapi juga matang dalam sikap dan perilaku. Oleh sebab itu, proses identifikasi nilai Qur'ani menjadi langkah awal sebelum nilai

tersebut diterapkan dalam kurikulum dan program pembiasaan. Identifikasi ini memastikan bahwa penguatan karakter berjalan sejalan dengan ajaran Al-Qur'an dan kebutuhan peserta didik masa kini (Arifianto dkk. 2025).

Model Integrasi Nilai Qur'ani dalam Kurikulum Pendidikan Islam Modern

Integrasi nilai-nilai Qur'ani dalam kurikulum pendidikan Islam modern dilakukan melalui dua pendekatan utama: integrasi konten dan integrasi praktik. Integrasi konten (content integration) berfokus pada penyisipan nilai-nilai Al-Qur'an ke dalam mata pelajaran, baik yang berbasis keagamaan maupun umum. Misalnya, dalam pelajaran matematika atau IPA, guru dapat mengaitkan materi dengan ayat-ayat Al-Qur'an yang menekankan keteraturan, ketelitian, dan ketelitian penciptaan. Pendekatan ini memungkinkan peserta didik memahami bahwa nilai-nilai Qur'ani bersifat universal dan dapat diterapkan dalam setiap aspek kehidupan (Sholehah dkk. 2025).

Sementara itu, integrasi praktik lebih menekankan pada penguatan perilaku melalui kegiatan-kegiatan yang mencerminkan nilai Qur'ani. Implementasi ini dapat melalui proyek pembelajaran, kegiatan kelompok, maupun praktik pembiasaan harian. Misalnya, proyek berbagi sebagai bentuk implementasi kasih sayang, kegiatan piket sebagai bentuk tanggung jawab, dan program ketepatan waktu untuk melatih kedisiplinan. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya memahami nilai secara teoritis, tetapi juga mempraktikkannya dalam situasi nyata (Jakandar dkk. 2025).

Selain itu, kurikulum pendidikan Islam modern perlu dirancang secara fleksibel agar integrasi nilai Qur'ani dapat dilakukan secara dinamis dan tidak terkesan dipaksakan. Guru memiliki peran penting dalam melakukan penyesuaian pendekatan pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik. Kurikulum integratif seperti ini menciptakan ruang yang luas bagi

peserta didik untuk mengaitkan ajaran Al-Qur'an dengan proses belajar mereka (Esa Shofa Kamila Salsabila dkk. 2025).

Kajian literatur juga menunjukkan bahwa integrasi nilai Qur'ani dalam kurikulum dapat memperkuat dimensi spiritual dan moral peserta didik. Hal ini terjadi ketika kurikulum tidak hanya berorientasi pada pencapaian kompetensi akademik, tetapi juga diarahkan pada pembentukan karakter dan kepribadian. Model kurikulum integratif ini memberikan landasan yang kuat bagi lembaga pendidikan Islam modern untuk membangun peserta didik yang unggul secara akademik dan berakhlak mulia (Ilmi dkk. 2023).

Peran Guru sebagai Teladan dan Fasilitator Pembentukan Karakter Qur'ani

Guru memegang peranan kunci dalam proses integrasi nilai-nilai Qur'ani ke dalam pembelajaran. Sebagai teladan (*uswah ḥasanah*), guru dituntut mencerminkan nilai-nilai seperti kejujuran, kesabaran, kesantunan, dan tanggung jawab dalam setiap tindakan dan interaksi dengan peserta didik. Keteladanan ini lebih efektif daripada penyampaian materi secara verbal, karena peserta didik cenderung meniru perilaku yang mereka lihat secara langsung. Dengan demikian, guru menjadi model karakter Qur'ani yang dapat memberikan dampak jangka panjang terhadap perkembangan kepribadian siswa (Sugiarto 2025).

Selain sebagai teladan, guru juga berperan sebagai fasilitator yang menghubungkan ajaran Al-Qur'an dengan pengalaman belajar peserta didik. Guru perlu menggunakan pendekatan-pendekatan pembelajaran yang kreatif dan kontekstual sehingga nilai-nilai Qur'ani dapat dipahami secara praktis dan tidak terpisah dari kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini melibatkan pemberian contoh nyata, diskusi kasus, serta kegiatan refleksi untuk menumbuhkan pemahaman dan kesadaran diri peserta didik terhadap nilai-nilai Qur'ani .

Guru juga harus mampu membangun suasana kelas yang mendukung internalisasi nilai Qur'ani, seperti menciptakan interaksi yang penuh empati, keadilan, dan kedisiplinan. Lingkungan belajar yang kondusif ini memungkinkan peserta didik merasa dihargai dan termotivasi untuk membangun karakter sesuai ajaran Al-Qur'an. Peran guru yang holistik tersebut menjadikan proses pembelajaran bukan hanya tempat transfer pengetahuan, tetapi juga ruang pembentukan karakter (Silalahi dan Harfiani 2025).

Implementasi Nilai Qur'ani dalam Budaya Sekolah dan Kegiatan Pembiasaan

Budaya sekolah merupakan faktor penting dalam proses internalisasi nilai-nilai Qur'ani dalam pendidikan Islam modern. Sekolah yang membangun budaya positif seperti disiplin waktu, saling menghormati, menjaga kebersihan, dan menjaga adab interaksi memberikan ruang alami bagi peserta didik untuk membiasakan diri dengan nilai-nilai Qur'ani. Budaya sekolah yang baik tidak hanya terbentuk melalui aturan formal, tetapi melalui kebiasaan yang dilakukan secara konsisten oleh seluruh warga sekolah (Awaliyah Fitri dkk. 2024).

Kegiatan pembiasaan sehari-hari seperti tadarus pagi, shalat berjamaah, shalat dhuha, program sedekah, dan doa bersama menjadi sarana penting dalam menanamkan nilai-nilai Qur'ani. Kegiatan-kegiatan ini bukan hanya ritual ibadah, tetapi juga sarana melatih disiplin, kebersamaan, dan kesadaran spiritual. Pembiasaan yang dilakukan secara terus-menerus dapat membentuk karakter peserta didik secara lebih efektif dibandingkan pendekatan teoritis semata (Aziz dan Subando 2025).

Selain kegiatan religius, kegiatan sosial seperti bakti sosial, kunjungan ke panti asuhan, dan program kebersihan lingkungan sekolah juga menjadi bagian dari implementasi nilai Qur'ani. Kegiatan ini mengajarkan kepedulian, kerja sama, dan empati. Dengan demikian, budaya sekolah dan pembiasaan

menjadi elemen penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang selaras dengan nilai-nilai Al-Qur'an (Habibie dkk. 2025).

Tantangan dan Peluang Integrasi Nilai Qur'ani di Era Pendidikan Modern

Integrasi nilai-nilai Qur'ani dalam pendidikan Islam modern menghadapi berbagai tantangan seiring perkembangan zaman. Pengaruh budaya digital, media sosial, dan pola hidup instan sering kali bertentangan dengan nilai-nilai Qur'ani yang menekankan kesabaran, ketenangan, dan kedisiplinan. Peserta didik yang tumbuh di lingkungan digital cenderung lebih mudah terpengaruh oleh budaya populer sehingga nilai moral sering kali terpinggirkan. Tantangan ini membuat lembaga pendidikan Islam perlu bekerja lebih keras dalam menjaga keseimbangan antara modernitas dan nilai Qur'ani (Alfarisy dan Iswandi 2025).

Selain tantangan era digital, keterbatasan kompetensi sebagian guru dalam mengintegrasikan nilai Qur'ani juga menjadi hambatan. Guru yang tidak memiliki pemahaman mendalam tentang nilai-nilai Qur'ani atau tidak terampil mengaitkannya dengan kurikulum modern akan kesulitan melakukan integrasi secara efektif. Karena itu, program pengembangan profesional guru menjadi kebutuhan penting yang perlu diperkuat oleh lembaga Pendidikan (Jabar dan Subagyo 2025).

Namun, di balik tantangan tersebut terdapat peluang besar yang dapat dimanfaatkan. Misalnya, kemajuan teknologi dapat digunakan untuk memperkaya sumber pembelajaran berbasis nilai Qur'ani melalui media digital, video edukasi, dan platform pembelajaran Islam. Selain itu, meningkatnya kesadaran orang tua dan masyarakat terhadap pentingnya pendidikan karakter memberikan dukungan besar bagi keberhasilan program integrasi nilai Qur'ani di sekolah (Ramadhan dan Supriatna 2025).

Peluang lainnya adalah berkembangnya model pendidikan Islam modern yang memadukan pendekatan spiritual, intelektual, dan sosial secara seimbang. Lembaga pendidikan dapat mengembangkan program-program berbasis kajian Qur'ani yang inovatif, relevan, dan sesuai kebutuhan peserta didik masa kini. Dengan memanfaatkan peluang tersebut, integrasi nilai Qur'ani dapat dilaksanakan secara lebih komprehensif dan adaptif sehingga mampu membentuk peserta didik yang berkarakter kuat dan siap menghadapi tantangan zaman (Huda dan Palupi 2024).

KESIMPULAN

Integrasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam penguatan karakter di lembaga pendidikan Islam modern merupakan langkah strategis untuk menghadapi tantangan moral pada era global yang serba cepat dan penuh pengaruh budaya luar. Hasil kajian menunjukkan bahwa nilai-nilai Qur'ani seperti kejujuran, amanah, kedisiplinan, tanggung jawab, kasih sayang, dan keadilan menjadi fondasi utama dalam membentuk karakter peserta didik yang kokoh. Nilai-nilai ini tidak hanya terkandung secara tekstual dalam Al-Qur'an, tetapi juga relevan untuk diterapkan dalam konteks pendidikan masa kini.

Model integrasi yang efektif dapat dilakukan melalui penguatan kurikulum, praktik pembelajaran, serta penciptaan budaya sekolah yang mendukung internalisasi nilai Qur'ani secara menyeluruh. Peran guru sebagai teladan dan fasilitator terbukti sangat penting dalam menjaga kesinambungan antara teori dan praktik karakter Qur'ani dalam proses pembelajaran. Di samping itu, kegiatan pembiasaan seperti ibadah harian dan aktivitas sosial turut memperkuat pembentukan karakter melalui pengalaman nyata yang melibatkan peserta didik secara langsung.

Meskipun terdapat berbagai tantangan seperti pengaruh budaya digital dan keterbatasan kompetensi pedagogis sebagian guru, integrasi nilai Qur'ani tetap memiliki peluang besar untuk dikembangkan melalui inovasi

pembelajaran, peningkatan kapasitas guru, serta dukungan orang tua dan masyarakat. Dengan memanfaatkan peluang ini, lembaga pendidikan Islam modern dapat membangun generasi yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki karakter yang kuat, berakhlak mulia, dan mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat sesuai nilai-nilai Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfarisy, Shofwatunnida Julia dan Iswandi. 2025. "INTEGRATION OF CHARACTER EDUCATION VALUES IN ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION LEARNING AT SCHOOL." *Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)* 2 (2): 1503–9. <https://doi.org/10.62567/micjo.v2i2.660>.
- Arifianto, Andry, Galuh Prabowo, Andi Setiawan, Zohaib Hassan Sain, dan Hafidhur Rohman Saad Robbani. 2025. "The Objectivation of Qur'anic Values in Strengthening Students' Religious Character in Islamic Education Institutions." *Maharot : Journal of Islamic Education* 9 (1): 21. <https://doi.org/10.28944/maharot.v9i1.2059>.
- Awaliyah Fitri, Sofia Ratna, Bambang Samsul Arifin, dan Aan Hasanah. 2024. "Integrating Islamic Values into School-Based Character Education." *Bestari* 21 (2): 88. <https://doi.org/10.36667/bestari.v21i2.1136>.
- Aziz, Nur, dan Joko Subando. 2025. "Strategi Penguatan Pendidikan Akhlak melalui Pembelajaran Tahfizh di Madrasah Ibtidaiyah." *TSAQOFAH* 5 (5): 4902–7. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v5i5.6933>.
- Esa Shofa Kamila Salsabila, Amir Mukminin, Riky Supratama, Hanura Dewi Fadilah, dan Siti Qomala Khayati. 2025. "Strengthening al-qur'an literacy through islamic education for students at sd ashabul kahfi pk sidoharjo." *Amorti: Jurnal Studi Islam Interdisipliner*, Juli 31, 121–29. <https://doi.org/10.59944/amorti.v4i3.454>.
- Habibie, Rizky Septi Maulana, Moch. Chotib, dan Mustajab Mustajab. 2025. "THE ROLE OF TEACHERS IN INSTILLING ISLAMIC CHARACTER VALUES THROUGH ROUTINE ACTIVITIES AT SCHOOL." *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 8 (01): 107–20. <https://doi.org/10.30868/im.v8i01.7790>.
- Hilalludin, Hilalludin, Dedi Sugari, Shada Al-Nomani, dan Muzanni Muzanni. 2025. "The Role of Educational Psychology in Enhancing the Quality of

- the Teaching and Learning Process.” *Jurnal Ar-Ruhul Ilmi: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam* 1 (01): 62–74.
- Huda, Miftahul, dan Retno Palupi. 2024. “Implementation of Character Education Based on the Al-Qur’an and Hadith.” *Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media* 5 (1): 16–26. <https://doi.org/10.52690/jitim.v5i1.904>.
- Ilmi, Irpan, Sri Wanayati, Aan Hasanah, dan Bambang Samsul Arifin. 2023. “Islamic Educational Values as the Core of Character Education.” *EDUTEC: Journal of Education And Technology* 7 (2): 406–71. <https://doi.org/10.29062/edu.v7i2.633>.
- Jabar, Abdul, dan Ahmad Subagyo. 2025. “Integrasi Nilai Qur’ani dalam Penguatan Karakter Pelajar di Era Digital 5.0.” *PANDITA: Interdisciplinary Journal of Public Affairs* 8 (2): 516–28. <https://doi.org/10.61332/ijpa.v8i2.344>.
- Jakandar, Lalu Iwan Eko, Yuni Pantiwati, Hari Sunaryo, dan Asfa Fikriah. 2025. “Integration of Religious Values in Character Education: Building the Morals of the Golden Generation.” *Al-Hayat: Journal of Islamic Education* 9 (1): 124–41. <https://doi.org/10.35723/ajie.v9i1.107>.
- Khotimah, Husnul, dan Agung Nugroho Reformis Santono. 2025. “Qur’an-Based Character Education: Implementation of Character Values in Surah Yusuf at MIS Sabilul Muttaqin.” *International Journal of Islamic Education Discourse* 1 (1): 46–51. <https://doi.org/10.59966/a7zjdz68>.
- Muhammad Hulaimi Hatami. 2025. “Pendidikan Qur’ani: Kajian Tafsir QS. Al-Qashash Ayat 77 terhadap Nilai dan Prinsip.” *Al-Fahmu: Jurnal Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir* 4 (1): 1–13. <https://doi.org/10.58363/alfahmu.v4i1.260>.
- Mujahid, Imam. 2021. “Islamic orthodoxy-based character education: creating moderate Muslim in a modern pesantren in Indonesia.” *Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies* 11 (2): 185–212. <https://doi.org/10.18326/ijims.v11i2.185-212>.
- Muttaqo, Moh. Ali, dan Made Saihu. 2025. “Integrating Qur’anic Values against Radicalism: An Ethnographic Study at a Boarding School.” *Edukasi: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 12 (01): 406–29. <https://doi.org/10.19109/2x2hqq97>.
- Ramadhan, Gilang Fuji, dan Encup Supriatna. 2025. “The Role of Islamic Values in Building a Generation of Noble Morals.” *Jurnal Iman dan Spiritualitas* 5 (2): 213–24. <https://doi.org/10.15575/jis.v5i2.44617>.

- Sholehah, Aat Mar'atun, Nurhasanah Leni, dan Muhammad Abi Hasan. 2025. "Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis dalam Pendidikan Dasar Islam: Integrasi Filsafat Moral, Teori Pendidikan, dan Tantangan Implementasi." *Journal of Islamic Scriptures in Non-Arabic Societies* 2 (1): 1–16. <https://doi.org/10.51214/jisnas.v2i1.1242>.
- Silalahi, Fitriana, dan Rizka Harfiani. 2025. "Implementation of the Islamic Studies Club and Qur'an Reading and Writing Extracurricular Program." *Lectura: Jurnal Pendidikan* 16 (1): 332–43. <https://doi.org/10.31849/lectura.v16i1.25798>.
- Solihin, Ihin, Aan Hasanah, dan Hisny Fajrussalam. 2020. "Core Ethical Values of Character Education Based on Islamic Values in Islamic Boarding Schools." *International Journal on Advanced Science, Education, and Religion* 3 (2): 21–33. <https://doi.org/10.33648/ijoaser.v3i2.51>.
- Sugiarto, Fitrah. 2025. "Integration of Qur'an and Hadith Values as Pedagogical Innovation to Improve the Quality of Islamic Education." *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama* 17 (1): 171–84. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v17i1.6817>.